



Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pengetahuan Ibu Usia Reproductif Tentang Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) di Dusun Kuwungsari Kelurahan Sragen Kulon Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen

Universitas Gunadarma / Program Diploma Kesehatan/ Program D3 Kebidanan

Winnie Tunggal Mutika/ Erni Yusnita Lalusu
Universitas Gunadarma/ Universitas Tompotika Luwuk

TUJUAN

Tujuan dari pelayanan kontrasepsi adalah pemberian dukungan dan pemantapan penerimaan gagasan Keluarga Berencana (KB) yaitu dihayatinya keluarga berkualitas serta penurunan angka kelahiran yang bermakna (Hartanto, 2004). Adapun paradigma baru program Keluarga Berencana (KB) telah diubah visinya dari mewujudkan NKKBS menjadi visi untuk mewujudkan "Keluarga Berkualitas tahun 2015". Keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggungjawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Saifuddin, 2006).

Hasil program Keluarga Berencana (KB) seperti tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2004-2009 adalah tercapainya peserta KB baru sebanyak 1.072.473 akseptor, terbinanya peserta KB aktif sebanyak 5.098.188 akseptor atau 71,87% dari Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 7.093.654, meningkatnya rata-rata usia kawin pertama wanita menjadi 18,2 tahun, dan pengendalian perkembangan kependudukan, terutama tingkat pertumbuhan migrasi dan persebaran penduduk (Arum, 2009).

Penelitian ini menganalisa hubungan antara karakteristik ibu (umur, pendidikan, dan paritas) dengan pengetahuan ibu usia reproduktif tentang kontrasepsi IUD di Dusun Kuwungsari, Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen

METODE

Penelitian menggunakan rancangan *cross sectional* dengan jumlah responden 52 orang dan teknik sampling yang digunakan *quota sampling*. Penelitian ini mengambil sampel dari seluruh ibu usia reproduktif dengan cara memilih sampel secara bebas sesuai dengan karakteristik yang ditentukan.

HASIL

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,003$ sehingga ada hubungan yang signifikan antara umur dengan pengetahuan ibu usia reproduktif tentang kontrasepsi IUD. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000$ sehingga ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu usia reproduktif tentang kontrasepsi IUD. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,325$ sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan pengetahuan ibu usia reproduktif tentang kontrasepsi IUD.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Usia Reproductif Tentang Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) di Dusun Kuwungsari, Sragen

No.	Skala	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat baik	25	48,08
2	Baik	21	40,38
3	Tidak baik	6	11,54
4	Sangat tidak baik	0	0
	Jumlah	52	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Usia Reproductif Tentang Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) Berdasarkan Umur di Dusun Kuwungsari, Sragen

No.	Skala	Umur (tahun)				
		<20	%	20-35	%	>35
1	Sangat baik	0	0	18	66,67	7
2	Baik	0	0	5	18,52	16
3	Tidak baik	0	0	4	14,81	2
4	Sangat tidak baik	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	27	100	25
						100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Usia Reproductif Tentang Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) Berdasarkan Pendidikan di Dusun Kuwungsari, Sragen

No.	Skala	Pendidikan								
		Tidak Sekolah	%	SD	%	SMP	%	SMA	%	PT
1	Sangat baik	0	0	0	0	0	0	11	55	14
2	Baik	0	0	5	62,50	6	100	9	45	1
3	Tidak baik	3	100	3	37,50	0	0	0	0	0
4	Sangat tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	3	100	8	100	6	100	20	100	15
										100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Usia Reproductif Tentang Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) Berdasarkan Paritas di Dusun Kuwungsari, Sragen

No.	Skala	Primipara	%	Multipara	%
1	Sangat baik	9	45	16	50
2	Baik	7	35	14	43,75
3	Tidak baik	4	20	2	6,25
4	Sangat tidak baik	0	0	0	0
	Jumlah	20	100	32	100

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11,208 ^a	2	.004
Likelihood Ratio	11,672	2	.003
Linear-by-Linear Association	2,792	1	.095
N of Valid Cases	52		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .35.

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	56,302 ^a	8	.000
Likelihood Ratio	55,156	8	.000
Linear-by-Linear Association	34,286	1	.000
N of Valid Cases	52		

a. 11 cells (73.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .35.

KESIMPULAN

Adanya hubungan yang bermakna antara umur dan pendidikan dengan pengetahuan ibu usia reproduktif tentang kontrasepsi IUD.

REFERENSI

- Anonim. (2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arum, Dyah Noviawati Setya. (2009). *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Jogjakarta : Nuha Medika.
- Badan Pusat Statistik. (2007). *Survey Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kantor Menteri Negara.
- Hartanto, Hanafi. (2004). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Hidayat. (2007). *Metodologi Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2006). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soekanto. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfa Beta.
- Syaifudin, Abdul Bari. (2006). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.